

ABSTRAK

Ririz Dwi Oktaviani. 2021. Kemasari Tari Kejai dalam Pesta Perkawinan di Desa Tunggang Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan Kemasari Tari Kejai dalam Pesta Perkawinan di Desa Tunggang Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera, handphone dan flashdisk. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Kejai kemasari baru merupakan modifikasi dari Tari Kejai zaman dulu yang masih tetap menjadi identitas Tari Kejai (budaya lokal Daerah Rejang). Bentuk Tari Kejai kemasari baru adalah: 1) gerak bertambah 1, dengan nama gerak lenggang gong (*gerok panew gong*), kemudian pada gerak siap berkenalan (*gerok gerok siap berkenalan*) bentuk gerak berbeda nama sama, selanjutnya pada gerak penutup (*gerok penutup*) nama gerak sama bentuknya berbeda, 2) pola lantai sama menggunakan pola lantai dua garis lurus horizontal arah hadap yang berbeda, pada gerak lenggang gong menggunakan arah hadap searah ke depan, gerak sembah dan gerak memberi dan menerima menggunakan arah hadap saling berhadap-hadapan, gerak siap berkenalan dan patah dayung arah hadap berlawanan, gerak penutup menggunakan arah hadap searah ke depan, 3) penari berpasangan berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 orang penari laki-laki dan 5 orang penari perempuan dan tidak harus berasal dari suku yang berbeda, 4) musik menggunakan alat musik redap, kulintang dan gong, 5) kostum yang digunakan pada penari laki-laki menggunakan baju teluk belang hitam dan dasar hitam yang bertabur border berwarna kuning, culau, selendang songket dan tapis. Penari perempuan menggunakan baju kurung bludru merah yang bertaburan manik-manik seperti emas, songket, teratai, sanggul, pending, bunga merah, kote-kote, sunting bunga, gelang, kalung dan ikat pinggang dan menggunakan rias cantik untuk penari perempuan, 6) properti menggunakan kain panjang batik, 7) ditampilkan di arena pada pagi hari Ketika acara resepsi pernikahan dengan durasi penampilannya 4 menit 45 detik.